

**A<sub>92</sub>**

# Pahlawan Pahlawan Nasional



AKAAN  
LSP

R

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
1979



## DAFTAR ISI

	halaman.
Pendahuluan .....	1
Petunjuk Belajar .....	2
Tujuan Belajar .....	2
Alat-alat Belajar .....	2
<b>Bab I Pengorbanan yang tidak Sia-sia .....</b>	<b>3</b>
Pertanyaan .....	5
Kunci Jawaban .....	6
<b>Bab II Pahlawan Perjuangan .....</b>	<b>7</b>
Pertanyaan .....	11
Kunci Jawaban .....	13
<b>Bab III Pahlawan Pergerakan Nasional .....</b>	<b>14</b>
Pertanyaan .....	19
Kunci Jawaban .....	21
<b>Bab IV Pahlawan-pahlawan Wanita .....</b>	<b>22</b>
Pertanyaan .....	26
Kunci Jawaban .....	28
<b>Bab V Pahlawan Pembela Kemerdekaan .....</b>	<b>29</b>
Pertanyaan .....	32
Kunci Jawaban .....	34
<b>Bab VI Pahlawan Revolusi .....</b>	<b>35</b>
Pertanyaan .....	38
Kunci Jawaban .....	39
Rangkuman .....	40
Tindak Lanjut .....	41
Kata-kata Inti .....	42

## PENDAHULUAN

Jumlah pahlawan nasional Indonesia cukup banyak. Akan tetapi masih banyak di antara kita yang belum mengenal pahlawan-pahlawan kita itu.

Buku ini berisi bahan pelajaran yang akan memperkenalkan beberapa pahlawan-pahlawan nasional kita dan perjuangannya. Buku ini disajikan dalam 6 bab yaitu :

- Bab I Pengorbanan Yang Tidak Sia-sia. Bab ini berisikan penjelasan tentang pengertian pahlawan nasional.
- Bab II Pahlawan Perjuangan Kemerdekaan. Bab kedua ini menguraikan perjuangan para pahlawan nasional pada zaman penjajahan Belanda.
- Bab III Pahlawan Pergerakan Nasional. Bab ini berisikan penjelasan tentang para pahlawan yang berjuang untuk mencapai kemerdekaan melalui pergerakan yang berbentuk organisasi.
- Bab IV Pahlawan-pahlawan Wanita. Berisikan penjelasan tentang perjuangan beberapa pahlawan wanita untuk mencapai kemerdekaan pada zaman penjajah Belanda.
- Bab V Pahlawan Pembela kemerdekaan. Bab ini berisikan penjelasan beberapa pahlawan nasional yang berjuang untuk membela dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- Bab VI Pahlawan Revolusi. Bab terakhir ini berisikan penjelasan tentang para pahlawan nasional yang menjadi korban kebiadaban Partai Komunis Indonesia dalam Gerakan 30 September 1965.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi para pembacanya.

## **PETUNJUK BELAJAR**

1. Sebelum membaca pelajaran ini, Saudara harus membaca tujuan belajar pada halaman 3.
2. Bacalah tiap bab baik-baik sampai selesai !
3. Perhatikan baik-baik tiap gambar !
4. Jawablah pertanyaan pada kertas lain !
5. Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya !
6. Kalau ada jawaban yang salah, betulkan lebih dahulu baru Saudara boleh melanjutkan ke bab berikutnya.
7. Sediakan alat-alat belajar yang diperlukan.
8. Sebelum Saudara melanjutkan ke bab berikutnya, ulangilah bab yang sudah dipelajari.
9. Setelah Saudara mempelajari buku ini, lakukanlah apa yang dianjurkan dalam "Tindak Lanjut."

## **TUJUAN BELAJAR**

Setelah mempelajari buku ini Saudara akan dapat :

1. mengenal dan menyebutkan nama para pahlawan nasional Indonesia.
2. menjelaskan perjuangan para pahlawan nasional.
3. mengenang dan mencintai para pahlawan bangsa.
4. mencontoh darma bakti dan pengorbanan para pahlawan nasional untuk pembangunan tanah air Indonesia.

## **ALAT-ALAT BELAJAR**

1. Alat tulis-menulis, pensil, buku tulis, penghapus, dan buku Paket A92.
2. Gambar para pahlawan nasional.
3. Peta Indonesia.

## Bab I

### PENGORBANAN YANG TIDAK SIA-SIA

Setiap negara tentu mempunyai pahlawannya sendiri. Pahlawan ialah warga negara yang telah gugur dan dalam hidupnya membela negara dan bangsanya. Negara Indonesia mempunyai pahlawan yang cukup banyak. Mereka berkorban untuk negara dan bangsa Indonesia. Para pahlawan itu telah memberikan darma bakti, jasa-jasa, dan pengorbanannya. Pengorbanan mereka tidak sia-sia, buktinya bangsa kita sudah merdeka, bebas dari cengkeraman penjajah. Itulah sebabnya kita harus selalu mengenang para pahlawan itu. Tanpa jasa para pahlawan tersebut kita tidak mungkin menjadi bangsa yang merdeka dan berdaulat. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghormati para pahlawannya. Semboyan itu harus kita ingat.

Demikianlah Pak Darwis menerangkan pengertian pahlawan kepada para warga belajar. Hari itu bertepatan tanggal 10 Nopember. Tanggal 10 Nopember adalah Hari Pahlawan, yang diperingati secara nasional. Artinya, diperingati di seluruh tanah air.

"Saudara-saudara, sekarang saya akan menerangkan siapa saja para pahlawan nasional kita. Indonesia ini mempunyai pahlawan nasional, bukan?" tanya Pak Darwis.

Pangeran Diponegoro adalah salah satu dari pahlawan nasional Indonesia."

"Apakah syaratnya menjadi pahlawan nasional itu, Pak?" tanya Dirjo.

"Bagus sekali pertanyaanmu, Dirjo. Memang bukan semua pahlawan itu diakui sebagai pahlawan nasional. Untuk menjadi pahlawan nasional tentu ada syarat-syaratnya, yang



semuanya ini sudah ditentukan oleh pemerintah. Surat pengangkatan mereka sebagai pahlawan nasional ditetapkan serta ditandatangani oleh Presiden," jawab Pak Darwis.

"Apakah setiap pahlawan nasional itu selalu gugur dalam saat peperangan, Pak ?" tanya seorang warga belajar yang lain.

"Tidak selalu demikian. Contohnya Dr. Wahidin Sudirohusodo. Beliau adalah pahlawan nasional. Wafatnya bukan dalam saat beliau berperang. Akan tetapi perjuangannya, jasa-jasa untuk memajukan bangsanya, pengabdianya cukup besar. Maka beliau diangkat sebagai Pahlawan Nasional."

"Berapa semua pahlawan nasional kita, Pak ?" tanya Harto.

"Pahlawan nasional kita cukup banyak jumlahnya, kurang lebih 86 orang. Nah, tadi saya sudah menyebutkan dua nama pahlawan nasional kita, yaitu Pangeran Diponegoro dan Dokter Wahidin Sudirohusodo. Nanti akan saya jelaskan pahlawan-pahlawan nasional lainnya."

## PERTANYAAN

## KUNCI JAWABAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini, pada kertas lain.

1. Apakah yang disebut pahlawan ?
2. Mengapa kita harus selalu mengenang para pahlawan?
3. Siapakah yang mengangkat dan menetapkan Pahlawan Nasional ?

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar, dan tuliskan pada kertas lain.

4. Ada semboyan yang mengatakan bahwa bangsa yang besar adalah bangsa yang menghormati . . . .
  - a. para pahlawannya
  - b. kepala negaranya
  - c. tentaranya
5. Tanggal 10 Nopember adalah . . . .
  - a. hari Angkatan Perang
  - b. hari Pahlawan
  - c. hari Kemerdekaan Indonesia
6. Bangsa Indonesia mencapai kemerdekaannya berkat . . . .
  - a. baik hati kaum penjajah
  - b. perjuangan para pahlawan
  - c. pemberian dari bangsa lain

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.



## KUNCI JAWABAN

1. Pahlawan ialah warganegara yang telah gugur dan dalam hidupnya membela negara dan bangsa.
2. Para pahlawan telah memberikan darma bakti, jasa-jasa dan pengorbanannya. Sehingga kita menjadi bangsa yang merdeka dan bertanah air.
3. Pemerintah dan Kepala Negara.
4. a. para pahlawannya
5. b. hari pahlawan
6. b. perjuangan para pahlawan

Apabila jawaban Saudara masih ada yang salah, betulkan lebih dahulu. Kemudian baru melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

## Bab II

### PAHLAWAN PERJUANGAN KEMERDEKAAN



Pak Darwis melanjutkan ceritanya mengenai pahlawan-pahlawan nasional.

“Marilah kita mencoba mengetahui siapa dan bagaimana perjuangan para pahlawan itu. Yang pertama kita bicarakan adalah Pangeran Diponegoro dilahirkan pada tahun 1785 di Mataram. Beliau putra Raja Mataram, Sultan Hamengku Buwono III. Pada waktu itu Belanda ikut campur tangan di kraton Mataram dan selalu mengadakan politik adu domba. Oleh karena itu Pangeran Diponegoro membenci Belanda, lalu mengadakan perlawanan. Beliau seorang pemeluk agama Islam dan yang selalu taat beribadat. Pangeran Diponegoro mengadakan perang gerilya secara berpindah-pindah sejak tahun 1825-1830. Belanda banyak kehilangan serdadu dan biaya. Atas kelicikan Belanda, Pangeran Diponegoro diajak

berunding di Magelang. Pada waktu itulah beliau ditangkap kemudian dibuang ke Menado, dipindahkan ke Ujung Pandang, dan akhirnya wafat di sana pada tahun 1855. Sekarang saya lanjutkan dengan pahlawan nasional Kapitan Pattimura. Beliau lahir pada tahun 1783 di Saparua, Maluku. Oleh karena Belanda menguasai daerah itu dan memaksa rakyat bekerja paksa, maka rakyat melawan. Pattimura pernah menyerbu benteng Kompeni Belanda di sana. Benteng itu berhasil direbut dan banyak serdadu Belanda yang meninggal. Belanda mengadakan pembalasan dengan mempergunakan kekuatan dan senjata yang lebih lengkap. Tentu saja Pattimura kalah. Akhirnya beliau tertangkap dan diajak bekerja sama oleh musuh. Pattimura menolak kemudian dibuang ke Ambon. Pada waktu Pattimura hendak digantung, beliau berkata, "Pattimura-pattimura tua boleh dihancurkan, tetapi Pattimura-pattimura muda akan bangkit." Peristiwa itu terjadi pada tahun 1817.

"Dihukum gantung, Pak?" tanya Darno.

"Ya, dihukum gantung. Belanda memang kejam waktu itu. Akan tetapi, para pahlawan kita tak gentar sedikitpun. Ayo, sekarang Bapak lanjutkan dengan pahlawan Sultan Hasanudin dari Ujung Pandang.

Sultan Hasanudin dilahirkan pada tahun 1629 dan beliau adalah raja di Gowa. Kerajaan Gowa waktu itu merupakan kerajaan terbesar di bagian timur. Belanda yang sudah berdagang di Maluku, ingin berdagang di Sulawesi Selatan, tentu saja ditolak oleh Sultan Hasanudin. Oleh karena itu, peperangan pun terjadilah antara kedua belah pihak. Dalam peperangan yang seru itu Belanda mendapat bantuan dari Aru Palaka dan orang-orang pribumi yang setia pada musuh. Akhirnya benteng Gowa jatuh ketangan Belanda dan Hasanudin mundur. Pada

tahun 1670 beliau wafat setelah memperjuangkan negara dan bangsanya.

Pahlawan nasional yang lain ialah Pangeran Antasari berasal dari Banjar, Kalimantan. Beliau seorang bangsawan. Ketika Belanda mulai ikut campur tangan dan mengadakan siasat adu domba di kerajaan Banjar, Pangeran Antasari bersama rakyat bangkit menyatakan perang. Perang Banjar terjadi pada tahun 1859, dibawah pimpinan Antasari dan Pangeran Hidayat. Dalam pertempuran Pangeran Hidayat ditangkap. Antasari melanjutkan perlawanannya dengan menghimpun sisa-sisa kekuatan yang ada. Akan tetapi ketika diadakan persiapan penyerangan Pangeran Antasari wafat akibat serangan penyakit pada tahun 1862.

Sekarang saya lanjutkan lagi mengenai pahlawan Si Singamangaraja XII. Beliau lahir tahun 1849 di Bahhara, Tapanuli, Sumatera Utara. Beliau adalah seorang raja. Ketika Belanda mulai memasuki wilayah kerajaannya, Si Singamangaraja menjadi marah dan mengadakan perlawanan pada tahun 1878 benteng Belanda di Tarutung diserbu. Setiap pertempuran langsung dipimpin Si Singamangaraja sendiri. Akhirnya dalam suatu pertempuran markas beliau di Lintong dikepung Belanda, tetapi beliau berhasil meloloskan diri. Akhirnya, pada tahun 1907, beliau gugur bersama dua orang putranya, dalam suatu pertempuran di daerah Dairi."

"Pak, apakah nama Si Singamangaraja itu merupakan suatu gelar?" tanya si Didi.

"Benar, Si Singamangaraja XII adalah gelar beliau. Nama aslinya waktu belum jadi raja adalah Patuan Besar Ompu Pulo Batu."

Sekarang saya teruskan mengenai pahlawan nasional Tuanku Imam Bonjol. Beliau berasal dari Sumatera Barat,

lahir pada tahun 1772. Setelah perang Diponegoro berakhir, Belanda mengerahkan tenaga untuk menaklukkan Sumatera Barat. Akan tetapi orang-orang Sumatera Barat melakukan perlawanan di antaranya atas pimpinan Tuanku Imam Bonjol. Pada tahun 1834 kota Bonjol dikepung, tetapi Imam Bonjol tidak mau menyerah. Barulah setelah tiga tahun Belanda bisa merebut kota Bonjol. Dalam peperangan itu Imam Bonjol lolos, lalu ia melakukan perjuangan di tempat lain. Belanda licik, Imam Bonjol diajak berunding di Palupuh, kemudian ditangkap, dan dibuang ke Cianjur, Jawa Barat, dan akhirnya dipindahkan ke Menado. Pada tahun 1864 beliau wafat dan dimakamkan di kota Lota.

Berikut ini akan saya terangkan tentang Pahlawan Teuku Umar. Teuku Umar berasal dari Aceh, lahir di Meulaboh pada tahun 1854. Semenjak kecil beliau suka berkelahi dan kemauan keras. Ketika perang Aceh meletus, umur beliau 19 tahun. Beliau lalu ikut terjun dalam peperangan dan akhirnya menjadi pemimpin terkemuka. Teuku Umar pernah berdamai dengan Belanda, lalu ia diberi gelar Teuku Johan Pahlawan. Beliau berpura-pura melawan pejuang-pejuang Aceh, tetapi tahun 1896 ia balik melawan Belanda. Pada tahun 1899 beliau gugur dalam pertempuran di Meulaboh, dan dimakamkan di Mugo, daerah pedalaman di Aceh. Itulah beberapa pahlawan nasional yang hidup pada masa penjajahan Belanda dahulu. Yang lain masih ada yaitu Sultan Agung dari Jawa Tengah, Teuku Cik Di Tiro dari Aceh, dan lain-lainnya."

Kalau begitu masing-masing daerah mempunyai pahlawannya sendiri ya Pak ?" tanya Darno.

"Ya hampir tiap daerah mempunyai pahlawan. Mereka itu berperang melawan penjajah dan mati di medan perang."

\* \* \*

## **PERTANYAAN**

Jawablah pertanyaan di bawah ini, pada kertas lain !

1. Mengapa para pahlawan itu berperang melawan Belanda?
2. Di daerah mana saja terjadi peperangan melawan Belanda pada zaman penjajahan ?

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain !

3. Pangeran Diponegoro pahlawan nasional berasal dari . . . .
  - a. Jawa Tengah
  - b. Jawa Timur
  - c. Jawa Barat
4. Pahlawan nasional Kapitan Pattimura dihukum Belanda dengan hukuman . . . .
  - a. tembak
  - b. gantung
  - c. penjara
5. Sultan Hasanudin, pahlawan nasional dari daerah . . . .
  - a. Maluku
  - b. Sumatera
  - c. Sulawesi
6. Pahlawan nasional dari Banjar, Kalimantan bernama . . . .
  - a. Antasari
  - b. Teuku Cik Di-Tiro
  - c. Si Singamangaraja XII

7. Pahlawan nasional Si Singamangaraja XII berasal dari . . . .
- a. Kalimantan
  - b. Sumatera Utara
  - c. Sumatera Barat
8. Pahlawan nasional dari Aceh bernama . . . .
- a. Tuanku Imam Bonjol
  - b. Sultan Agung
  - c. Teuku Umar

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

## KUNCI JAWABAN

1. Karena Belanda menjajah dan menduduki beberapa wilayah Indonesia.
2. Beberapa daerah wilayah di Indonesia seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.
3. a. Jawa Tengah
4. b. gantung
5. c. Sulawesi
6. a. Antasari
7. b. Sumatera Utara
8. c. Teuku Umar

Apabila Jawaban Saudara masih ada yang salah, betulkan lebih dahulu. Kemudian baru melanjutkan ke pelajaran berikutnya.



### Bab III

## PAHLAWAN PERGERAKAN NASIONAL

Para warga belajar sangat tertarik pada ceritera Pak Darwis mengenai pahlawan-pahlawan nasional. Seorang warga belajar berkata, "Pak, lebih baik teruskan saja ceritera mengenai pahlawan-pahlawan nasional itu."

"Bagaimana dengan teman-teman yang lain?" tanya Pak Darwis.

"Setuju," semua warga belajar menjawab serentak. "Baiklah, kalau Saudara-saudara berminat untuk dilanjutkan."

"Seperti telah saya ceriterakan, pahlawan nasional itu tidak selalu berperang dan gugur di medan perang. Ada juga pahlawan nasional yang berjuang untuk mencapai kemerdekaan bangsanya melalui suatu pergerakan, atau yang berbentuk organisasi.

Pahlawan-pahlawan pergerakan nasional itu kita kenal seperti: Dokter Wahidin Sudirohusodo, beliau lahir di Mlati, Yogyakarta pada tahun 1852. Sebagai seorang dokter, beliau banyak bergaul dengan rakyat kecil. Pada waktu itu rakyat melarat di bidang ekonomi maupun di bidang pendidikan. dan mengusahakan dana bagi pelajar-pelajar bumi putera. Gagasan ini mendapat dukungan dari pelajar-pelajar Stovia. Dr. Wahidin dikenal pula sebagai pendorong berdirinya Budi Utomo. Beliau wafat pada tahun 1917 dan dimakamkan di Yogyakarta.

Nah, sekarang kita bicarakan pahlawan nasional Dokter Sutomo. Beliau lahir pada tahun 1888 di Jawa Timur. Beliau pernah belajar di Stovia. Dokter Sutomo terkenal sebagai salah seorang pendiri perkumpulan Budi Utomo yang didirikan pada tanggal 2 Mei 1908, dan sebagai ketuanya. Tanggal ini sampai sekarang kita peringati sebagai Hari Pendidikan Nasional. Dr. Sutomo wafat pada tanggal 30 Mei 1938."



"Pak, apakah waktu itu sudah banyak orang Indonesia yang menjadi dokter?" tanya Darno.

Jawab Pak Darwis, "Tentu saja tidak. Waktu itu hanya anak-anak orang berpangkat dan bangsawan yang dapat bersekolah di sekolah tinggi.

Baiklah, sekarang kita lanjutkan dengan pahlawan pergerakan nasional Ki Hajar Dewantara. Ki Hajar Dewantara lahir pada tanggal 2 Mei 1889 di Yogyakarta. Waktu kecil beliau bernama Raden Mas Suwardi Suryaningrat. Beliau adalah cucu Paku Alam III. R.M. Suwardi pernah menjadi pelajar Stovia, yakni sekolah pendidikan dokter. Pada tanggal 23 Desember 1912 beliau bersama Dr. Danudirjo Setiabudi dan Dr. Ciptomangunkusumo mendirikan "Indische Partij" yang bertujuan untuk memerdekakan Indonesia. Pada tanggal 3 Juli 1922 R.M. Suwardi mendirikan perguruan nasional Taman-Siswa yang akhirnya terkenal diseluruh pelosok tanah air,

bahkan sampai keluar negeri. Pada tanggal 23 Pebruari 1928 nama R.M. Suwardi Suryaningrat diganti menjadi Ki Hajar Dewantara. Kemudian beliau terkenal sebagai Bapak Pendiri taman Siswa. Ki Hajar Dewantara berusaha membina jiwa kemerdekaan bangsanya. Di dalam Pendidikan terkenal ajaran beliau "Tut wuri handayani" ing madya mangun karsa, ing arsa asung tulada. Artinya: di belakang memberi dorongan, di tengah membangun kemauan, di depan memberi teladan.

Setelah Indonesia merdeka maka dibentuklah kabinet Republik Indonesia yang pertama yakni pada tanggal 5 september 1945. Ki Hajar Dewantara diangkat sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Republik Indonesia yang pertama. Ki Hajar Dewantara seorang tokoh politik, seorang pendidik, dan ahli kebudayaan. Beliau seorang pencipta, perumus, dan sekaligus pelopor pelaksana cita-cita pendidikan nasional bangsa Indonesia. Oleh karena itu, hari lahir beliau tanggal 2 Mei oleh pemerintah Indonesia dijadikan hari Pendidikan Nasional. Pada tanggal 26 April Ki Hajar Dewantara wafat dan dimakamkan di pemakaman keluarga Taman Siswa Yogya karta.

Sekarang kita sampai pada pahlawan pergerakan nasional Wage Rudolf Supratman. Beliau dilahirkan di Jatinegara pada tanggal 9 Maret 1903. Mula-mula beliau hanya bernama Supratman. Karena beliau lahir hari Senin Wage, beliau juga bernama Wage. Kemudian diberi nama tambahan Rudolf oleh kakak iparnya. Sehingga nama lengkapnya menjadi Wage Rudolf Supratman. Setelah tamat sekolah dasar Supratman masuk dan tamat sekolah guru di Makasar. Ia bekerja sebagai guru sekolah dasar, tetapi tidak lama. Berkat bimbingan kakaknya yang tertua, beliau dapat bermain musik, bahkan mencipta lagu, pada tahun 1924 beliau mengarang lagu "Kartini" Kemudian beliau berhasil mengarang lagu "Indonesia



Raya" dan diperdengarkan pertama kali dalam Kongres Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 di Jakarta. Lagu Indonesia Raya kemudian ditetapkan sebagai lagu kebangsaan Indonesia.

Wage Rudolf Supratman pencipta lagu kebangsaan Indonesia Raya tidak sempat melihat Indonesia merdeka. Tepat tujuh tahun sebelum Indonesia merdeka yaitu pada tanggal 17 Agustus 1938, Wage Rudolf Supratman wafat di Surabaya. Pahlawan nasional lainnya ialah pahlawan nasional Muhammad Husni Thamrin, lahir di Jakarta pada tahun 1894. Beliau memperjuangkan hak-hak warga Batavia waktu itu. Pengaruhnya di dalam pemerintahan Belanda sangat besar, sehingga Belanda mau memperbaiki keadaan kampung-kampung. Beliau juga orang politik, dan masuk dalam Persatuan Indonesia Raya. Karena beliau terus-menerus memusuhi Belanda

akhirnya ditahan di rumah. Beliau juga dituduh mempunyai hubungan dengan Jepang yang masuk ke Indonesia. Beliau wafat tahun 1941."

"Pak, saya pernah membaca nama Husni Thamrin dipakai untuk nama jalan besar di Jakarta," kata seorang warga belajar.

"Ya benar. Untuk menghormati dan mengenang jasa beliau. Seperti nama para pahlawan yang lain, juga diabadikan untuk nama-nama jalan di ibu kota atau kota-kota lain.

Saya kira masih banyak pahlawan-pahlawan pergerakan nasional lainnya yang belum kita bicarakan seperti, Dr. Ciptomangunkusumo, Dr. Setiabudi, dan K.H. Samanhudi. Saudara-saudara dapat membacanya di buku-buku Sejarah Pergerakan Nasional."

Para warga belajar kagum mendengarkan cerita Pak Darwis tentang perjuangan tokoh-tokoh pergerakan bangsa Indonesia.

\* \* \*

## **PERTANYAAN**

Jawablah pertanyaan di bawah ini, pada kertas lain !

1. Apa yang dimaksud dengan pahlawan pergerakan nasional ?
2. Mengapa dan untuk apa Dr. Wahidin Sudirohusodo mengusahakan suatu dana ?

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain !

3. Dr. Wahidin Sudirohusodo lahir pada tahun . . . .
  - a. 1852
  - b. 1917
  - c. 1908
4. Ketua dari organisasi Budi Utomo ialah . . . .
  - a. Dr. Wahidin Sudirohusodo
  - b. Dr. Sutomo
  - c. Ki Hajar Dewantara
5. Ki Hajar Dewantara mendirikan perguruan nasional yang bernama . . . .
  - a. Budi Utomo
  - b. Pancasila
  - c. Taman Siswa
6. Hari lahir Ki Hajar Dewantara tanggal 2 Mei dijadikan hari . . . .
  - a. Pendidikan Nasional Indonesia
  - b. Kebangkitan Nasional
  - c. Sumpah Pemuda

7. Lagu Indonesia Raya diciptakan oleh . . . .
- a. Dr. Cipto Mangunkusumo
  - b. Wage Rudolf Supratman
  - c. Dr. Setiabudi
8. Muhammad Husni Thamrin pahlawan nasional berasal dari . . . .
- a. Surabaya
  - b. Makasar
  - c. Jakarta

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

## KUNCI JAWABAN

1. Pahlawan yang berjuang untuk mencapai kemerdekaan bangsanya melalui suatu pergerakan atau yang berbentuk organisasi.
2. Karena melihat kemelaratan bangsanya di bidang ekonomi dan pendidikan. Dan itu diusahakan untuk membantu para pelajar bumi putera.
3. a. 1852
4. b. Dr. Sutomo
5. c. Taman Siswa
6. a. Pendidikan Nasional Indonesia
7. b. Wage Rudolf Supratman
8. c. Jakarta

Apabila jawaban Saudara masih ada yang salah, betulkan lebih dahulu. Kemudian baru melanjutkan ke pelajaran berikutnya.



## PAHLAWAN—PAHLAWAN WANITA



Pak Darwis melanjutkan ceritanya setelah para warga belajar selesai beristirahat.

Kata Pak Darwis, "Marilah Saudara-saudara kita lanjutkan cerita kita. Sekarang mengenai pahlawan-pahlawan wanita." "Apakah ada pahlawan wanita pada zaman dahulu, Pak?" tanya Darto. Pak Darwis menjawab, "Ya, dahulu pun sudah ada beberapa pahlawan wanita yang berjuang melawan penjajah. Mereka ada yang berjuang di medan perang, ada yang melalui pergerakan atau di bidang pendidikan. Sekarang saya akan ceritakan pahlawan nasional, Raden Ajeng Kartini. Siapa yang pernah mendengarkan nama ini?"

Semua warga belajar mengacungkan jari tangannya. Pak Darwis, "Bagus! Memang nama Kartini sangat terkenal, lagunya juga ada. Raden Ajeng Kartini lahir pada tanggal 21 April 1879 di Mayong, Jepara, Jawa Tengah. Beliau adalah putri

dari R.M. Adipati Sasaraningrat, Bupati Jepara. Setelah tamat SD Belanda, beliau ingin melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi, tetapi terhalang oleh adat. Orang tua beliau tidak setuju, beliau dipersulit. R.A. Kartini sangat sedih melihat kehidupan kaum wanita yang sangat terbelakang pada waktu itu. Beliau menulis surat kepada teman-temannya orang Belanda . Isinya tentang cita-cita beliau untuk memajukan kaumnya. Kumpulan surat-surat itu kemudian diterbitkan dalam buku Habis Gelap Terbitlah Terang. Tidak banyak cita-cita yang beliau laksanakan sendiri, tetapi buku tersebut telah mendorong orang untuk melaksanakan cita-cita beliau. Dalam waktu singkat berdirilah sekolah-sekolah Kartini. Beliau adalah pelopor pendidikan wanita Indonesia. Beliau wafat pada 17 September 1904 dan dimakamkan di Bulu, Rembang, Jawa Tengah.

Sekarang saya lanjutkan dengan pahlawan Nyi Ageng Serang. Nyi Ageng Serang anak putri Pangeran Natapraja bangsawan Mataram. Beliau lahir pada tahun 1752 di Serang, Jawa Barat. Beliau ikut bertempur melawan Belanda mengikuti ayahnya, dan pernah di tangkap Belanda. Nyi Ageng Serang juga menjadi penasihat pasukan Pangeran Diponegoro pada waktu itu. Sampai tuanya selalu mengikuti pasukan, di tandu karena sudah sulit berjalan. Beliau wafat tahun 1828 di Yogyakarta."

Nah, Sekarang saya lanjutkan dengan cerita pahlawan nasional Martha Khristina Tiyahahu. Beliau lahir di Maluku. tahun 1801. Waktu terjadi pertempuran di Saparua melawan Belanda dibawah pimpinan Pattimura, Khirstina berumur 16 tahun. Dia sudah mengikuti ayahnya Kapitan Paulus Tiyahahu melawan penjajah. Pada tahun 1817 ayahnya ditangkap Belanda dan dihukum mati, di hadapannya, tetapi dia tabah, tidak



mau menangis. Akhirnya dia mengumpulkan sisa-sisa pengikut ayahnya dan melanjutkan pertempuran. Akan tetapi, beliau ditangkap Belanda dan bersama dengan 39 orang pengikutnya Khristina dibuang ke Jawa, untuk kerja paksa di perkebunan kopi. Di tengah perjalanan di dalam kapal yang membawanya, Khristina jatuh sakit dan meninggal."

Orang-orang yang dihukum kerja paksa itu di perkebunan siapa, Pak ?" tanya Darto.

"Tentu saja milik Belanda. Waktu itu kita kan dijajah. Mana ada bangsa kita yang mempunyai kebun kopi. Pendeknya, semua kekayaan kita ini diambil oleh penjajah. Itulah sebabnya rakyat menjadi melarat. Pahlawan itulah yang akhirnya memperjuangkan negara kita sehingga terbebas dari cengkeraman penjajah.

Marilah kita lanjutkan dengan pahlawan yang berasal dari daerah Aceh yang bernama Cut Nyak Dhien. Beliau lahir tahun 1848. Beliau kawin dengan Teuku Ibrahim. Suaminya meninggal dalam peperangan Aceh melawan musuh. Cut Nyak Dhien menjadi dendam dengan musuh. Dalam tahun 1880 beliau kawin dengan Teuku Umar, seorang pejuang dan pahlawan Aceh pula. Enam tahun lamanya mereka bergerilya. Berkali-kali Belanda berusaha menangkap Cut Nyak Dhien tetapi tidak berhasil. Setelah bersusah payah barulah pada tahun 1908 Belanda berhasil menangkapnya, kemudian dibuang ke Sumedang, Jawa Barat. Beliau wafat tahun 1908 dan dimakamkan di sana. Selain Cut Nyak Dhien, Aceh masih mempunyai pahlawan wanita, yaitu Cut Nyak Meutia, yang meninggal pada tahun 1910. Cut Meutia juga pahlawan nasional.

Sekarang saya terangkan mengenai pahlawan kita Haji Rasuna Said. Beliau seorang wanita dari Sumatera Barat. Beliau terkenal dalam perjuangan menuntut persamaan hak kaum wanita agar sama dengan kaum pria. Kalau berpidato Haji Rasuna Said sering menyerang kejelekan Belanda. Beliau ditangkap dan dibuang ke Semarang pada tahun 1932. Dalam bidang pendidikan beliau terkenal pula Rasuna Said pernah menjadi anggota DPR dan Dewan Pertimbangan Agung. Beliau wafat di Jakarta tahun 1965.

Nah, karena sudah waktunya kita pulang, maka kita akhiri dahulu cerita ini sampai di sini. Besok kita teruskan lagi."

\* \* \*

## PERTANYAAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini dan tuliskan pada kertas lain !

1. Tanggal berapakah dan di manakah dilahirkan pahlawan wanita R.A. Kartini ?
2. Mengapa tanggal kelahiran R.A. Kartini selalu diperingati kaum wanita Indonesia ?

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain.

3. Kumpulan surat-surat R.A. Kartini yang diterbitkan dalam sebuah buku berjudul . . . .
  - a. Habis Gelap Terbitlah Terang
  - b. Riwayat R.A. Kartini
  - c. Pergerakan Wanita Indonesia
4. Nyi Ageng Serang wafat pada tahun . . . .
  - a. 1904
  - b. 1828
  - c. 1752
5. Pahlawan wanita yang gagah berani dari Maluku bernama . . . .
  - a. Nyi Ageng Serang
  - b. Cut Nyak Dhien
  - c. Martha Khristina Tiyahahu
6. Pahlawan wanita dari Aceh yang ditangkap dan dibuang ke Sumedang bernama . . . .
  - a. Cut Nyak Dhien
  - b. Cut Nyak Meutia
  - c. R.A. Kartini

7. Pahlawan wanita Haji Rasuna Said terkenal dalam perjuangannya . . . .
- a. dalam pertempuran melawan penjajah
  - b. menuntut persamaan, hak antara kaum wanita sama dengan kaum pria
  - c. menulis buku-buku pendidikan

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

## KUNCI JAWABAN

1. Tanggal 21 April 1879 di Mayong, Jepara, Jawa Tengah.
2. Karena R.A. Kartini adalah perintis dan pelopor pendidikan wanita Indonesia.
3. a. Habis 'Gelap Terbitlah Terang
4. b. tahun 1828
5. c. Martha Khiristina Tiyahahu
6. a. Cut Nyak Dhien
7. b. Menuntut persamaan hak antara kaum wanita sama dengan kaum pria

Apabila jawaban Saudara masih ada yang salah, betulkan lebih dahulu. Kemudian baru melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

\* \* \*

## Bab V

### PAHLAWAN PEMBELA KEMERDEKAAN

Pada keesokan harinya Pak Darwis memenuhi permintaan para warga belajar untuk melanjutkan ceritanya.

"Saudara-saudara, yang telah saya ceritakan itu adalah pahlawan-pahlawan nasional yang berjuang sebelum Indonesia merdeka. Sebagai Saudara-saudara telah ketahui bahwa Indonesia mencapai kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945. Meskipun Indonesia telah merdeka tetapi perjuangan kita belum selesai. Belanda masih ingin menguasai Indonesia. Untuk mempertahankan dan membela kemerdekaan, banyak pejuang kita yang gugur. Pejuang-pejuang yang gugur sebagai pahlawan nasional itu ialah Jenderal Sudirman (1912-1950) pahlawan pembela kemerdekaan. Beliau lahir pada tahun 1912 di desa Bodasbarangjati, kabupaten Purbolinggo. Setelah menamatkan sekolah dasar, melanjutkan ke taman dewasa. Kemudian pindah ke sekolah Wiworo Tomo dan tamat tahun 1934. Dari sini beliau memasuki sekolah guru (HIK) Muhammadiyah Solo, tetapi tidak selesai. Beliau kembali ke Cilacap dan menjadi guru HIS Muhammadiyah. Sifat beliau yang paling menonjol ialah ketaatannya kepada ajaran agama. Sebagai pemuda, beliau juga menjadi anggota kepanduan Hisbulwatan. Pada masa Jepang, Sudirman menjadi Komandan Batalion (Dai Danco) PETA di Kroya. Sikapnya tegas, tetapi sangat memperhatikan anak buahnya. Ketika dibentuk Tentara Keamanan Rakyat (TKR) pada tanggal 18 Desember 1945, Pak Dirman diangkat menjadi Panglima Besar TKR. Beliau berpendapat bahwa Belanda tidak akan mampu menghancurkan tentara kita yang berakar pada rakyat. Sementara itu kesehatannya mulai terganggu. Meskipun kesehatannya makin





memburuk, beliau tidak membiarkan anak buahnya tanpa pimpinan selama perang gerilya. Beliau ditandu oleh anak buahnya dalam memimpin peperangan. Perang kemerdekaan selesai, Pak Dirman memasuki kota kembali. Penyakit Pak Dirman makin parah. Pada tanggal 29 Januari 1950 Pak Dirman wafat dan dimakamkan di Makam Pahlawan di Semaki Yogyakarta. Beliau adalah Bapak Tentara Nasional Indonesia yang pantang menyerah."

Sekarang saya terangkan mengenai Kolonel I Gusti Ngurah Rai. Beliau bangsawan Bali, dan lahir pada tahun 1917 di Bali. Pada zaman perang, beliau membentuk Tentara Keamanan Rakyat Nusa Tenggara. Pasukannya bernama Ciung Wanara. Pada tahun 1946 I Gusti Ngurah Rai bersama pasukannya mengadakan perlawanan terhadap musuh di desa Marga. Semua prajuritnya bertempur mati-matian sampai titik darah penghabisan. Beliau memerintahkan puputan atau bertempur habis-habisan. Akhirnya semua gugur termasuk Ngurah Rai sendiri. Perang itu terkenal dengan nama Puputan Margarana. Sekarang nama Ngurah Rai dipakai nama lapangan terbang di Denpasar Bali.

Berikut ini kita ceritakan Pahlawan Nasional Robert Wolter Monginsidi yang dilahirkan pada tahun 1925 di Manado. Setelah proklamasi kemerdekaan Monginsidi memimpin pertempuran melawan Belanda di Ujung Pandang. Di daerah itu ia tergabung dalam kelompok Laskar Pemberontak Rakyat Sulawesi Selatan. Pada tahun 1949 beliau di tangkap oleh Belanda, lalu dijatuhi hukuman mati. Ketika akan di tembak, dengan membawa kitab Injil beliau tetap tenang dan berteriak "Merdeka." Dalam kitab Injilnya, ada sebuah tulisan setia terakhir dalam keyakinan.

Sekarang kita lanjutkan dengan pahlawan nasional kita Jenderal Urip Sumoharjo. Beliau dilahirkan pada tanggal 22 Pebruari 1893 di Purworejo. Hari kelahiran beliau bertepatan pula dengan hari lahirnya Lord Baden Powel, pendiri kepanduan sedunia. Beliau banyak menerima pendidikan kemeliteran. Pada waktu pendaratan tentara sekutu yang menimbulkan pertempuran di berbagai tempat, pemerintah Indonesia memutuskan untuk membentuk Tentara Nasional. Tugas ini diberikan kepada Pak Urip, karena pemerintah menganggap bahwa beliau mengetahui secara teknis susunan kemeliteran. Dalam lapangan ketentaraan, Pak Urip berjasa besar dalam peletakan dasar-dasar pertama tentara Indonesia. Sehingga kini angkatan bersenjata kita disegani oleh dunia internasional. Beliau juga pemrakarsa Akademi Militer Indonesia di Magelang, yang mulà-mula dibentuk di Tangerang pada tahun 1945.

Selain para pahlawan yang saya sebutkan di atas, masih ada yang lain yaitu Marsekal Muda TNI AU Anumerta Dr. Abdulrahman Saleh, Marsekal Muda TNI AU Anumerta Mas Agustinus Adisucipto, dan lain-lainnya.

## PERTANYAAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain !

1. Apa yang dimaksud dengan pahlawan pembela kemerdekaan ?
2. Perang apa yang terkenal sewaktu Jenderal Sudirman melawan Belanda ?

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain !

3. Panglima Tentara Keamanan Rakyat yang dibentuk pada tanggal 5 Oktober 1945 ialah . . . .
  - a. Jenderal Sudirman
  - b. Marsekal Muda TNI AU Mas Agustinus Adisucipto
  - c. Marsekal Muda TNI AU Abdulrahman Saleh
4. Kolonel I Gusti Ngurah Rai pahlawan berasal dari . . . .
  - a. Jawa
  - b. Bali
  - c. Sumatera
5. Nama I Gusti Ngurah Rai dipergunakan sebagai nama . . . .
  - a. jalan
  - b. kota
  - c. lapangan terbang
6. Robert Wolter Monginsidi pahlawan nasional yang berasal dari . . . .
  - a. Manado
  - b. Maluku
  - c. Kalimantan

7. Tugas yang diserahkan oleh pemerintah kepada Jenderal Urip Sumoharjo pada saat permulaan perang kemerdekaan ialah . . . .
  - a. menyusun angkatan udara
  - b. menyusun angkatan laut
  - c. menyusun organisasi ketentaraan nasional
8. Akademi Militer Indonesia mula-mula dibentuk di . . . .
  - a. Tangerang
  - b. Magelang
  - c. Purworejo

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

## KUNCI JAWABAN

1. Pahlawan pembela kemerdekaan ialah pahlawan yang gugur dalam mempertahankan dan membela kemerdekaan Indonesia.
2. perang gerilya
3. a. Jenderal Sudirman
4. b. Bali
5. c. lapangan terbang
6. a. Manado
7. b. menyusun organisasi ketentaraan nasional
8. a. Tangerang

Apabila jawaban Saudara masih ada yang salah, betulkan lebih dahulu. Kemudian baru melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

## Bab VI

### PAHLAWAN REVOLUSI

Setelah para warga belajar duduk di bangku masing-masing, Pak Darwis mulai melanjutkan ceriteranya.

"Sekarang saya akan menceritakan tentang pahlawan revolusi. Selama Indonesia merdeka telah terjadi beberapa gangguan atau pemberontakan di dalam negeri. Pemberontakan yang sangat terkenal yaitu gerakan 30 September pada tahun 1965 oleh Partai Komunis Indonesia atau PKI. Gerakan ini ingin merebut kekuasaan pemerintah RI yang sah. Mungkin di antara Saudara-saudara telah mendengarnya atau mengalami sendiri."

"Oh, ya kami masih ingat Pak, ada beberapa jenderal yang dibunuh di Lubang Buaya," kata Darno.

"Ya, benar Bapak-bapak jenderal kita diculik dan dibunuh pada tanggal 1 Oktober 1965 menjelang subuh. Mereka itu ialah Jenderal Ahmad Yani, Mayor Jenderal Suprpto, Mayor Jenderal M.T. Haryono, Mayor Jenderal S. Parman, Brigadir Jenderal DI Panjaitan, dan Mayor Jenderal Sutoyo Siswodiharjo. Selain itu Kapten Pierre Tendean dan Ajun Inspektur Polisi Sasuit tubun. Mereka itu korban kekejaman yang dilancarkan oleh gerakan PKI di Jakarta. Selain di Jakarta

di daerah-daerah pun terdapat pula korban gerakan komini ini. Brigadir Jenderal Katamso dan Kolonel Sugiyono adalah korban gerakan di Yogyakarta. Mereka itu semua adalah Pahlawan-pahlawan revolusi, monumennya diabadikan di Lubang Buaya Jakarta.

"Bagaimana riwayat dan kisah perjuangan para pahlawan revolusi itu, Pak?" tanya Rusdi.

"Wah, kalau saya ceritakan semua riwayat para pahlawan itu, sampai malam kita tidak pulang ke rumah. Saya kira untuk kali ini saya ceritakan dahulu tentang riwayat Bapak Jenderal TNI Anumerta Ahmad Yani. Beliau dilahirkan di Purworejo, Jawa Tengah pada tanggal 19 Juni 1922. Beliau seorang pemuda yang tegap dan berani. Pada masa Jepang, beliau masuk latihan di Depot Pendidikan Calon Bintara di Magelang dan lulus nomor satu. Ahmad Yani berhati keras dan disiplin.

Pada tahun 1944 beliau lulus ujian Shodanco, juga nomor satu. Demikian juga ketika beliau sekolah di Amerika. Ketika pecah perang kemerdekaan, Ahmad Yani menjadi Komandan Batalion di Kedu. Pak Yani sangat ditakuti lawan sehingga beliau terkenal dengan sebutan "Singa Yani". Setiap terjadi pertempuran, beliau selalu berada di barisan paling depan. Pak Yani selalu berkata, "Jangan terlalu banyak membuang waktu. Tugas harus segera diselesaikan, jika perlu nyawa taruhannya."

Ketika terjadi pemberontakan G 30 S/PKI, Pak Yani menjabat Panglima Angkatan Darat. Kaum pemberontak mendatangi rumah beliau dan berusaha menculiknya. Pak Yani memberikan perlawanan dengan gigih tetapi akhirnya gugur pada tanggal 1 Oktober 1965 untuk membela Pancasila. Selama bertugas dalam bidang militer, Pak Yani memperoleh 13 buah tanda jasa dari pemerintah.

Nah, sudah jam 5 sore sudah waktunya kita akan pulang. Riwayat dan kisah pahlawan yang lain kalau ada waktu dapat kita teruskan lagi.

Sekali lagi saya katakan, pahlawan nasional kita bukan hanya yang telah saya terangkan, tetapi masih banyak yang -

lain. Yang jelas serba sedikit Saudara-saudara kini sudah mengerti para pahlawan kita. Saudara-saudara kalau ada waktu dapat membaca buku sejarah pahlawan-pahlawan nasional yang ada di perpustakaan. Marilah kita selalu mengenang mereka yang telah gugur itu. Mengenang jasa-jasa dan perjuangan mereka, kita sekarang memetik buahnya. Menikmati kemerdekaan di tanah air yang kita cintai itu. Nah, Saudara-saudara sampai disini dulu ya, saat pulang sudah datang, selamat sore"

"Selamat sore," jawab para warga belajar serentak.

\* \* \*



## **PERTANYAAN**

Jawablah pertanyaan di bawah ini, pada kertas lain!

1. Apa yang dimaksud dengan pahlawan revolusi?
2. Sebutkan pahlawan-pahlawan revolusi!

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar, dan tuliskan pada kertas lain!

3. Gerakan 30 September terjadi pada tahun ....
  - a. 1965
  - b. 1945
  - c. 1949
4. Monumen para pahlawan revolusi diabadikan di ....
  - a. Musium ABRI
  - b. Taman Mini Indonesia
  - c. Lubang Buaya Jakarta
5. Jabatan terakhir Jenderal Ahmad Yani sebelum gugur melawan Gerakan 30 September ialah ....
  - a. Panglima Angkatan Bersenjata
  - b. Panglima Angkatan Darat
  - c. Panglima Angkatan Perang
6. Brigadir Katamso adalah korban gerakan PKI di daerah ..
  - a. Yogyakarta
  - b. Jakarta
  - c. Surakarta

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

\* \* \*

## KUNCI JAWABAN

1. Pahlawan revolusi ialah pahlawan nasional yang gugur dengan peristiwa Gerakan 30 September PKI 1965.
2. Jenderal Ahmad Yani, Jenderal Suprpto, Jenderal M.T. Haryono, Jenderal S. Parman, Jenderal D.I. Panjaitan, dan Jenderal Sutoyo Siswomiharjo. Selain itu Kapten Pierre Tendean, Ajun Inspektur Polisi Sasuit Tubun, Brigadir Jenderal Katamso, dan Kolonel Sugi-  
yono.
3. a. tahun 1965
4. c. Lubang Buaya Jakarta
5. b. Panglima Angkatan Darat
6. a. Yogyakarta

\* \* \*

## RANGKUMAN

Hari Pahlawan tanggal 10 Nopember, Pak Darwis menceritakan tentang para pahlawan nasional Indonesia kepada para warga belajar. Inti cerita itu adalah sebagai berikut :

Pahlawan nasional adalah warga negara yang telah gugur karena membela negara dan bangsa Indonesia. Mereka telah memberikan darma bakti, jasa-jasa, dan pengorbanannya. Untuk menjadi pahlawan nasional syarat-syaratnya ditentukan oleh pemerintah. Surat pengangkatannya diputuskan serta ditandatangani oleh Presiden.

Pahlawan-pahlawan nasional itu ialah Pangeran Diponegoro, Tuanku Imam Bonjol, Kapitan Pattimura, dan lain-lainnya.

Dr. Wahidin Sudirohusodo, Dr. Sutomo, Ki Hajar Dewantara, di antara pahlawan-pahlawan pergerakan nasional.

Pahlawan-pahlawan wanita antara lain : R.A. Kartini, Nyi Ageng Serang, Martha Khristina Tiyahahu dan Cut Nyak Dhien.

Pahlawan pembela kemerdekaan antara lain : Jenderal Sudirman, I Gusti Ngurah Rai, Jenderal Urip Sumoharjo.

Pahlawan revolusi di antaranya ialah : Jenderal Ahmad Yani, Letnan Jenderal Suprpto, Letnan jenderal M.T. Haryono, Letnan Jenderal S. Parman, Mayor Jenderal Sutoyo, Mayor Jenderal D.I. Panjaitan.

Semua itu adalah sebagian dari pahlawan-pahlawan nasional Indonesia. Jumlah pahlawan-pahlawan nasional cukup banyak, yang lain-lainnya dapat dipelajari atau kita baca dari buku-buku sejarah Indonesia.

## TINDAK LANJUT

Untuk mendapatkan pengetahuan selanjutnya tentang pahlawan nasional hendaklah Saudara :

- a. Membaca buku-buku tentang pahlawan-pahlawan nasional di perpustakaan yang terdekat.
- b. Membaca buku Paket :
  - A23 Pancasila
  - A33 Membina Tunas Bangsa
  - A91 Kebangkitan Nasional
  - A93 Hari-hari Besar Nasional
  - A94 Mempertahankan Sang Merah Putih
- c. Bila mungkin mengunjungi tempat-tempat bersejarah seperti Musium ABRI, Gedung Juang, Monumen Nasional di Lubang Buaya, dan Taman Mini.
- d. Mengikuti upacara-upacara peringatan hari-hari besar nasional.

, \* \* \*

## KATA-KATA INTI

anumerta	kemiliteran
arsa	Muhammadiyah
asung	meriam
berdaulat	madya
benteng	mangun
Budi Utomo	monumen
bupati	pahlawan
bumi putera	pangeran
batalion	paglima
dana	puputan
disiplin	pingit
gugur	semboyan
gerilya	Stovia
HIK	sekutu
Hisbulwaton	Taman Siswa
Indische Partij	Tut Wuri Handayani
internasional	tulada
kompeni	tandu
kraton	Taman Dewasa
karsa	TKR
kongres	Wiworo Tomo
kitab Injil	